

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MELALUI MEDIA
WHATSAPP TENTANG ASI EKSKLUSIF TERHADAP
PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TRIMESTER III
DALAM MEMBERIKAN ASI EKSKLUSIF DI PMB D TAHUN 2022**

Vepti Triana Mutmainah

Vepti Triana Mutmainah - STIKES Bhakti Pertiwi Indonesia

e-mail : vepty.triana@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: Berdasarkan data dari WHO, rata-rata angka pemberian ASI eksklusif di dunia pada tahun 2017 hanya sebesar 38%, WHO menargetkan pada tahun 2025 angka pemberian ASI eksklusif pada usia 6 bulan pertama kelahiran meningkat setidaknya 50%. Menurut UNICEF (2017) rendahnya cakupan pemberian ASI eksklusif salah satunya disebabkan kurangnya pengetahuan tentang manajemen laktasi. Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan melalui media *whatsapp* tentang ASI Eksklusif terhadap pengetahuan dan sikap dalam memberikan ASI Eksklusif di Wilayah Kota Depok. Metode Penelitian: quasi eksperimen dengan desain *one group pretest post test*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 46 responden dengan teknik purposive sampling Uji statistik menggunakan uji *Wilcoxon Test* Uji. Hasil Penelitian : menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil sesudah diberikan Pendidikan kesehatan tentang Asi Eksklusif dengan nilai *pvalue* 0,000. Kesimpulan : Adanya pengaruh pengetahuan dan sikap sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan menggunakan media *whatsapp*.

Kata Kunci : ASI Eksklusif, Pengetahuan, Sikap , *Whatsapp*, Ibu Hamil Trimester III

Abstract

Background: Based on data from WHO, the average rate of exclusive breastfeeding in the world in 2017 was only 38%, WHO targets that by 2025 the rate exclusive breastfeeding in the first 6 months of birth will increase by at least 50%. According to UNICEF one reasons for the coverage of exclusive breastfeeding is the lack of knowledge about lactation management. Research Objectives: To determine the influence of education through WhatsApp social media on the knowledge and attitudes of exclusive breastfeeding. Research Method: This research uses quasi-experimental design with one group pretest post test. The sample in this research is 46 respondents with purposive sampling technique. Statistical test uses the Wilcoxon Test. The results of the study: This research shows that there is an improvement in knowledge and attitudes of pregnant mother after being given education about eksklusive breastfeeding with a value ($p < 0.05$). Conclusion: There is an influence of knowledge and attitudes after being given education using the WhatsApp social media group.

Keywords: Exclusive breastfeeding, Knowledge, Attitude, Whatsapp, Third Trimester Pregnant Woman

PENDAHULUAN

Latar Belakang

World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa secara global rata-rata angka pemberian ASI eksklusif di dunia pada tahun 2017 hanya sebesar 38%, WHO menargetkan pada tahun 2025 angka pemberian ASI Eksklusif pada usia 6 bulan pertama kelahiran meningkat setidaknya 50%.¹ Menurut UNICEF rendahnya cakupan pemberian ASI eksklusif salah satunya disebabkan kurangnya pengetahuan tentang manajemen laktasi.²

Kementerian Kesehatan Indonesia melaporkan perempuan di Indonesia 96% menyusui anak mereka namun hanya 42% yang memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan.³ Target capaian cakupan ASI Eksklusif Indonesia dalam renstra tahun 2015 adalah sebesar 39%.⁴ Pada tahun 2017 hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) melaporkan presentasi cakupan ASI eksklusif pada bayi usia 0 sampai dengan 6 bulan 35,73%.⁵ Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik presentase bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif di Jawa Barat tahun 2021 76,46% belum mencapai target nasional yaitu 80%.⁶ Berdasar Profil kesehatan kota Depok tahun 2020 bahwa bayi baru lahir yang mendapatkan ASI Eksklusif masih dibawah cakupan nasional yaitu 68,49%.⁷

Data Riskesdas melaporkan di Indonesia proporsi pemberian ASI pada bayi dan anak usia 0 sampai 5 bulan sebesar 37,3%. Penyebab sedikitnya proporsi pemberia ASI Eksklusif adalah tingkat Pendidikan dari suami yang masih menengah. Tingkat Pendidikan sangat berpengaruh terhadap sikap dan perilaku manusia dalam hal Kesehatan. Suami juga merupakan orang terdekat yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan ASI Eksklusif. Upaya pemerintah untuk melindungi, mendukung dan mempromosikan pemberian ASI eksklusif maka PP Nomor 33 tahun 2012 tentang pemberian ASI eksklusif, peraturan ini melaksanakan ketentuan pasal 129 ayat (2) UU Nomor 36 Tahun 2009 tentang kesehatan.⁸

Penelitian yang dilakukan oleh Mavis Fosuaa Boateng (2017) menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu mengenai teknik menyusui dengan pemberian ASI eksklusif ($p=0,001$).⁹ Penelitian yang dilakukan oleh Siti Maskanah (2016) menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan tentang cara menyusui yang benar dengan perilaku menyusui (χ^2 hitung $>$ χ^2 tabel (8,42 $>$ 3.841)).¹⁰

ASI eksklusif yaitu air susu ibu yang diberikan kepada bayi sampai 6 bulan tanpa ditambahkan dengan makanan lain seperti susu formula, jeruk, madu, air teh, air putih, pisang, bubur susu, biskuit, dan lainnya. Bayi yang diberikan ASI eksklusif dapat terhindar dari berbagai penyakit. Bayi yang sakit diberikan ASI secara eksklusif dapat mempercepat proses penyembuhan. ASI juga dapat membantu proses pertumbuhan dan perkembangan kecerdasan. Bayi yang tidak diberikan ASI secara eksklusif mempunyai IQ (*Intellectual Quotient*) yang lebih rendah, dibandingkan dengan bayi yang diberikan ASI secara eksklusif. Hal ini dikarenakan didalam ASI terdapat berbagai macam nutrisi yang sangat dibutuhkan dalam pertumbuhan otak yaitu berupa taurin, laktosa, DHA, AA, Omega 3 dan Omega 6.¹¹

Upaya meningkatkan perilaku untuk mencapai kesehatan yang optimal perlu diberikan pendidikan kesehatan sebagai usaha atau kegiatan tersebut.¹² Pendidikan kesehatan dapat dilakukan menggunakan berbagai media seperti media audio (verbal), media visual (*leaflet*, dll), media audio visual (video, televisi), serta media internet. Media internet merupakan media yang sangat efektif dikarenakan mampu mencakup semua jenis media tanpa adanya keterbatasan ruang dan waktu. Aplikasi berbasis internet bukan hal baru lagi dan saat ini sedang diminati oleh semua orang, salah satunya aplikasi yang sedang digemari saat ini adalah *WhatsApp*.¹²

WhatsApp merupakan media edukasi yang efektif seperti pengiriman pesan bergambar memiliki rerata pengetahuan dan kepuasan lebih tinggi dibandingkan teks.¹³ Keunggulan fasilitas yang ditawarkan oleh aplikasi *WhatsApp* adalah dapat mengirim teks, foto/gambar, audio, video, group, panggilan suara, panggilan video dan 6 histori. Hal tersebut menjadi alasan peneliti menggunakan aplikasi *WhatsApp* dengan memadukan intervensi menggunakan teks (pengingat), gambar (*flyer*) dan group (diskusi).¹³

Pada dasarnya, ada tiga jenis konseling online atau cyber, yaitu tekstual, audio, dan audiovisual. Media online yang paling sering diunakan untuk konseling online adalah chat *WhatsApp* yaitu 90% diikuti Instagram, sedangkan voice note hamper tidak pernah diunakan.¹⁴

Studi pendahuluan dilakukan di PMB Desi Wulandari Kota Depok. Praktik Mandiri Bidan (PMB) Desi Wulandari berada di Jl. H. Jeman no. 2 Rt. 03/05 Pangkalan jati Baru, Cinere, Depok. Adapun luas bangunan \pm 95 meter terdiri dari ruang periksa, ruang bersalin, ruang nifas, ruang tunggu, ruang pencegahan infeksi (PI). Setiap waktunya PMB Desi Wulandari menerima pelayanan pemeriksaan kehamilan, pelayanan KB, pertolongan persalinan, pelayanan imunisasi bayi, konseling remaja dan pre menopause.

PMB Desi wulandari terletak di Jl. H. Jeman no. 2 Rt. 03/05Pangkalan jati Baru, Cinere, Depok. Adapun luas bangunan \pm 95 meter terdiri dari ruang periksa, ruang bersalin, ruang nifas, ruang tunggu, ruang pencegahan infeksi (PI). Setiap waktunya PMB Desi Wulandari menerima pelayanan pemeriksaan kehamilan, pelayanan KB, pertolongan persalinan, pelayanan imunisasi bayi, konseling remaja dan pre menopause. Adapun dalam satu bulan menerima pemeriksaan kehamilan 50 ibu hamil, pelayanan KB sebanyak 120 akseptor, pertolongan persalinan 20 bersalin, pelayanan imunisasi 40 bayi dan menopause 3 orang. PMB Desi Wulandari memberikan pendidikan Kesehatan terhadap kesehatan ibu dan anak khususnya ibu hamil untuk selalu memberikan ASI Eksklusif, namun sampai saat ini masi belum maksimal.

Pada studi pendahuluan 10 ibu menyusui yang memeriksakan anaknya, di dapatkan 5 ibu yang tidak memberikan ASI Eksklusif terhadap anaknya. Jumlah ibu menyusui yang berkunjung ke PMB selama bulan mei mencapai jumlah 53 dan diapatkan hasil observasi bahwa ibu yang menyusui secra eksklusif 17 ibu tidak eksklusif 36 ibu.

Berdasarkan data yang ada maka penulis akan lebih meingkatkan lagi pelayanan Kesehatan ibu dan anak, oleh sebab itu penulis ingin meningkatkan cakupan ASI Eksklusif dengan cara melakukan Pendidikan Kesehatan terhadap ibu hamil trimester III tentang ASI Eksklusif yang selanjutnya akan diteliti

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media *Whatsapp* Tentang ASI Eksklusif Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Trimester III dalam Memberikan ASI Eksklusif di PMB D Tahun 2022.

Tujuan Penelitian

Mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan melalui media *whatsapp* tentang ASI Eksklusif terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester III dalam memberikan ASI Eksklusif di PMB D Tahun 2022.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan metode pre eksperimen dalam satu kelompok *one group pretest post test*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan terhadap karakteristik subjek yang diteliti. Dengan melakukan observasi sebanyak 2 kali yaitu sebelum dan sesudah diberikan perlakuan kepada responden. Desain penelitian ini untuk melihat pengaruh media *WhatsApp* sebagai media edukasi terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam memberikan ASI eksklusif. Bentuk rancangan metode ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 _____ **Tabel**

<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Post Test</i>
01	X	02

Penelitian

Keterangan :

01 = Pengetahuan dan sikap ibu hamil sebelum diberikan intervensi

X = Pemberian intervensi edukasi melalui media *WhatsApp* grup

02 = Pengetahuan dan sikap ibu hamil setelah di berikan intervensi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
Analisis Univariat

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Usia, Paritas dan Tingkat Pendidikan

Karakteristik	N	%
Umur		
<20 tahun	9	19,6%
20 – 35 tahun	26	56,5%
>35 tahun	11	23,9%
Paritas		
Nulipara	14	30,4%
Primipara	24	52,2%
Multipara	8	17,4%
Pendidikan		
Dasar	7	15,2%
Menengah	23	50%
Tinggi	16	34,8%

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik dari 46 responden, mayoritas ibu hamil berumur 20 – 35 tahun yaitu 56,5%, karakteristik paritas mayoritas adalah Primipara sebanyak 52,2%, dan karakteristik tingkat Pendidikan Sebagian besar adalah berpendidikan menengah yaitu sebanyak 50%.

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Responden *Pre-test* dan *Post-test* Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III tentang ASI Eksklusif

Pengetahuan Ibu hamil	Pretest		Posttest	
	(f)	(%)	(f)	(%)
Baik	18	39,1	44	95,7
Cukup	28	60,9	2	4,3
Kurang	0	0	0	0
Jumlah	46	100	46	100

Berdasarkan tabel 4.2 tingkat pengetahuan Ibu hamil tentang ASI Eksklusif sebelum mendapatkan Pendidikan kesehatan melalui grup *WhatsApp* mayoritas adalah cukup yaitu sebanyak 28 orang (60.9%) dan setelah mendapatkan pendidikan melalui grup *WhatsApp* jumlah Ibu hamil yang mayoritas berpengetahuan baik sebanyak 44 orang (95,7%) .

Tabel 4.3 Gambaran Rata – rata *Pre-test* dan *Post-test* Sikap Ibu Hamil Trimester III dalam memberikan ASI Eksklusif

Variabel		N	Mean	SD	Min-Max
Sikap	Pre-Test	46	38.91	6.404	30-50
	Post-Test		46.30	4.880	40-50

Berdasarkan tabel 4.3 Skor sikap Ibu hamil dalam memberikan ASI Eksklusif sebelum mendapatkan Pendidikan kesehatan melalui grup *WhatsApp* memiliki nilai rata – rata 38.91 dengan nilai terendah 30 dan nilai tertinggi 50, setelah mendapatkan Pendidikan kesehatan menggunakan grup *WhatsApp* sikap Ibu hamil meningkat rata – rata menjadi 46.30 dengan nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 50

4.2.1

Analisis

Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel independen yaitu grup sosial media *WhatsApp* dengan variabel dependen yaitu pengetahuan dan sikap Ibu hamil tentang ASI Eksklusif ditunjukkan dengan nilai $p \geq 0,05$. Sebelum melakukan analisis bivariate dilakukan uji normalitas terlebih dahulu untuk mengetahui data berdistribusi normal pada data pengetahuan sebelum dan setelah diberikan intervensi pada kedua kelompok menggunakan uji *shapiro wilk test*. Dari hasil uji normalitas dengan menggunakan uji Shapiro- Wilk didapatkan dari hasil pretest pengetahuan berdistribusi tidak normal (0,02) dan data posttest pengetahuan tidak berdistribusi normal (0,00) dimana $p \leq 0,05$. Sehingga perbandingan pengetahuan pretest dan posttest yang digunakan adalah uji non parametik (*Wilcoxon Test*).

Tabel 4.4 Perubahan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dalam memberikan ASI Eksklusif sebelum dan sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan.

Variabel	N	Mean	SD	P-Value
Pengetahuan				
<i>Pretest</i>	46	7.26	0.743	0.000
<i>posttest</i>	46	9.35	0.795	
Sikap				
<i>Pretest</i>	46	38.91	6.404	0.000
<i>posttest</i>	46	46.91	4.880	

Tabel 4.4 menunjukkan hasil uji *Wilcoxon* diperoleh rata-rata pengetahuan Ibu hamil sebelum diberikan pendidikan kesehatan melalui *WhatsApp* grup 7,26 sedangkan rata-rata pengetahuan Ibu hamil setelah mendapatkan pendidikan kesehatan melalui media Grup *WhatsApp* adalah 9,35. Sehingga diperoleh selisih sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan melalui media Grup *WhatsApp* sebesar 2,09. Berdasarkan uji statistik dengan *Wilcoxon Test* pada pengetahuan didapatkan $p = 0.000$ atau $p < 0.05$ berarti terdapat perbedaan signifikan tingkat pengetahuan Ibu hamil tentang ASI Eksklusif sebelum dan sesudah diberikan Pendidikan kesehatan dengan Grup *WhatsApp*.

Pada tabel 4.4 diperoleh rata-rata sikap Ibu hamil sebelum diberikan Pendidikan kesehatan melalui Grup *WhatsApp* 38,91, sedangkan rata-rata sikap Ibu hamil setelah mendapatkan pendidikan kesehatan melalui media Grup *Whatsapp* adalah 46,91. Sehingga diperoleh selisih sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan melalui media *Whatsapp* grup sebesar 8,00. Berdasarkan uji statistik dengan Wilcoxon Test pada sikap didapatkan $p = 0.00$ atau $p < 0.05$ berarti terdapat perbedaan signifikan tingkat sikap ibu hamil dalam memberikan ASI Eksklusif sebelum dan sesudah diberikan Pendidikan kesehatan dengan *WhatsApp* Grup

PEMBAHASAN

Hubungan senam hamil terhadap penurunan tingkat kecemasan menghadapi persalinan

Hasil akhir penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yang bermakna antara sebelum dan sesudah diberikan intervensi berupa grup *WhatsApp* kepada Ibu hamil yang berisi tentang edukasi perilaku memberikan ASI Eksklusif untuk membantu pemahaman suatu materi atau informasi yang diberikan. Ini sesuai dengan Notoatmodjo mengatakan bahwa media informasi dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang karena dapat menambah pengetahuan dan wawasannya dalam suatu hal, media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan pengetahuan. Hal tersebut juga didukung oleh hasil penelitian Diana Hartaty yang berjudul *Android Application "AYO ASI" Intervention in Increasing Breastfeeding Knowledge* bahwa Aplikasi android "AYO ASI" menambah pengetahuan ibu tentang ASI.¹⁹

Usia Kehamilan

Menurut peneliti, peningkatan sikap yang terjadi salah satunya dipengaruhi oleh factor media massa. Hal ini sesuai dengan Notoadmodjo (2012) faktor yang mempengaruhi sikap salah satunya yaitu media massa. Pada penelitian ini, media masa yang digunakan adalah *WhatsApp*. Tidak dipungkiri bahwa media sosial mempunyai pengaruh yang besar dalam penyebaran informasi. Semakin banyak dan tajam informasi yang diterima oleh responden, semakin baik pengetahuan yang didapat oleh seseorang. Semakin baik pengetahuan mengenai ASI Eksklusif, maka semakin baik pula sikap responden terhadap informasi yang diberikan. Hal ini sesuai dengan Notoadmodjo (2012) sikap merupakan gejala dalam merespon suatu stimulus yang melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan (senang-tidak senang, setuju-tidak setuju dan sebagainya).

Kesimpulan

1. Terdapat peningkatan pengetahuan Ibu hamil mengenai ASI Eksklusif sebelum dan sesudah diberikan Pendidikan kesehatan melalui grup social media *WhatsApp*.
2. Terdapat peningkatan sikap Ibu hamil mengenai perilaku dalam memberikan ASI Eksklusif sebelum dan sesudah diberikan Pendidikan kesehatan melalui grup social media *WhatsApp*.

DAFTAR PUSTAKA

1. WHO. Exclusive Breastfeeding For Optimal Growth, Development And Health Of Infants. In :WHO. 2017; 1-3. 2.
2. UNICEF Indonesia. ASI adalah Penyelamat Hidup Paling Murah dan Efektif di Dunia. Dalam; UNICEF Indonesia. 2017; 1-7.
3. Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Kemenkes Indonesia Tahun 2017. 2017.
4. Kementerian Kesehatan RI. Situasi dan Analisa Asi Eksklusif: 2017.
5. SDKI 2017 “Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2017.”
6. Badan Pusat Statistik (BPS) diakses dari <http://www.bps.go.id/>, diakses pada tanggal 2 Januari 2022 pada jam 20.20 WIB.
7. Dinkes Kota Depok, 2020, Profil Kesehatan Kota Depok Tahun 2020, Depok: Dinkes Kota Depok <http://dinkes.depok.go.id/wp-content/uploads/NarasiProfil-Kesehatan-2020.pdf> (diunduh 2 Januari 2022)
8. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2018). Badan Penelitian dan Pengembangan kesehatan kementerian RI tahun 2018. http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi_rakorpop_2018/Hasil%20Riskesdas%202018.pdf – Diakses 2 Januari 2022
9. Boateng MF. Knowledge, attitude and practice of exclusive breastfeeding among mothers in techiman, Ghana. International Journal of Research in Medical Sciences; 2018.
10. Maskanah S. Hubungan antara pengetahuan tentang cara menyusui yang benar dengan perilaku menyusui. Jurnal Ilmiah Bidan. 2017; 2
11. Kristiyanasari. Weni. 2011. Asuhan Keperawatan Neonatus dan Anak. Yogyakarta : Penerbit Nuha Medika
12. Notoatmodjo, S., 2014, Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta:Rineka Cipta.
13. Ekadinata, N., & Widyadana, D. (2017). Promosi kesehatan menggunakan gambar dan teks dalam aplikasi Whatsapp pada kader posbindu. BKM Journal of Community Medicine and Public Health, 547-552.
14. Dwi Ariestantia, (2021). Whatsapp Sebagai Pendidikan Kesehatan dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu tentang Mp-ASI Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada.
15. Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PTAlfabet.

16. Azwar, S. 2010. Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya, Yogyakarta, Pustaka Pelajar Offset.
17. Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
18. Subargus, A. (2011). Promosi Kesehatan Melalui Pendidikan Kesehatan Masyarakat. Yogyakarta: Gosyen publishing.
19. Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. Pendidikan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
20. Diana Hartaty, (2019). *Android Application "AYO ASI" Intervention in Increasing Breastfeeding Knowledge on Asian Journal of Applied Sciences (ISSN: 2321 – 0893) Volume 07 – Issue 05.*
21. Arifin, Zaenal. 2015. Perilaku Remaja Pengguna Gadget; Analisis TeoriSosiologi Pendidikan. Jakarta. Jurnal Tribakti, Vol 26, No 2. <http://ejournal.lai.tribakti.ac.id>. Diakses 26 Januari 2017.
22. Neiger, B. L., Thackeray, R., Van Wagenen, S. A., Hanson, C. L., West, J. H., Barnes, M. D., & Fagen, M. C. (2012). *Use of Social Media in Health Promotion. Health Promotion Practice, 13(2), 159–164.*
23. Boulos, M. N., Glustini, D. M., & wheeler, S. (2016). Instagram and WhatsApp in Health and Healthcare: An Overview. *Future Internet* 2016, 8, 37; doi:10.3390/fi8030037 www.mdpi.com/journal/futureinternet, 1-14.
24. Aisyah, S., dkk (2018). Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data. Jember: Universitas Muhammadiyah Jember. Makalah
25. Hayat, Andi Kamariyah. (2017). Perbedaan Efektifitas Pendidikan Kesehatan Tatap Muka Dengan Media Sosial Terhadap Peningkatan Pengetahuan Keluarga Dengan Skizofrenia. Skripsi. Program Studi Ilmu Keperawatan UIN Alaudin Makassar
26. Walyani, E. S. W dan Purwoastuti, E. 2017. Asuhan Kebidanan Masa Nifas dan Menyusui. Yogyakarta. Pustakabarupress.
27. Roesli, U. (2009). Panduan Praktis Menyusui. Jakarta: Pustaka Bunda.
28. Kristiyanasari. 2009. ASI, Meyusui dan Sadari. Yogyakarta : Nuha Medika
29. Prasetyono, Dwi Sunar. Buku Pintar ASI Eksklusif. Pengenalan Praktek DanKemanfaatannya. Yogyakarta:Penerbit Diva Press;2009.2
30. Roito HJ, Noor N, Mardiah. 2013.Asuhan Kebidanan Ibu Nifas dan Deteksi Dini Komplikasi. Jakarta. EGC

31. Pollard, M. 2016. Asi Asuhan Berbasis Bukti. EGC. Jakarta.
32. Departemen Kesehatan RI. (2009). *Pedoman Pelaksanaan Program Rumah Sakit Sayang Ibu dan Bayi (RSSIB)*. Jakarta: Depkes RI.
33. Umar, Nia, 2014, Multitasking Breastfeeding Mama, Jakarta : Pustaka Bunda,hlm.109
34. Watloly Aholiab. 2001. *TanggungJawabPengetahuan*. Penerbit Kanisius. Jakarta.
35. Anitah, Sri. 2010. *Media Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka.41